elefin

# Ringkasan Kebijakan Benturan Kepentingan



**Ringkasan Kebijakan Benturan Kepentingan ini menguraikan pengaturan yang diterapkan oleh Elefin untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan benturan kepentingan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.**

## 1. TUJUAN KEBIJAKAN

**1.1.** Elefin ("Perusahaan") telah menetapkan, melaksanakan, dan memelihara kebijakan benturan kepentingan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengungkapkan benturan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

**1.2.** Ringkasan Kebijakan Benturan Kepentingan ini ("Kebijakan") menguraikan pengaturan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk mengelola benturan kepentingan sehubungan dengan kewajiban yang dimilikinya terhadap para kliennya. Versi lengkap Kebijakan Benturan Kepentingan dapat diberikan atas permintaan.

## 2. KAPAN BENTURAN DAPAT TIMBUL

**2.1.** Benturan kepentingan dapat timbul apabila Perusahaan, afiliasi, atau orang terkait:

- kemungkinan memperoleh keuntungan finansial atau menghindari kerugian finansial atas beban klien;
- memiliki kepentingan atas hasil suatu layanan atau transaksi yang berbeda dari kepentingan klien atas hasil tersebut;
- memiliki insentif untuk mengutamakan satu klien atau kelompok klien di atas klien lainnya;
- menjalankan jenis usaha yang sama dengan klien; atau
- menerima atau membayar komisi, manfaat, atau bujukan lain sehubungan dengan layanan yang diberikan kepada klien.

**2.2.** Keadaan utama yang dapat menimbulkan benturan meliputi keadaan di mana:

- Perusahaan melaksanakan atau mengatur posisi klien yang di dalamnya Perusahaan, afiliasi, atau orang terkait memiliki kepentingan material secara langsung maupun tidak langsung;
- Perusahaan menggunakan entitas afiliasi sehubungan dengan layanan yang diberikan kepada klien; atau
- Perusahaan membayar atau menerima manfaat, komisi, atau imbalan lain dari pihak ketiga sehubungan dengan posisi klien.

## 3. LANGKAH-LANGKAH PENGELOLAAN BENTURAN

**3.1.** Perusahaan memelihara prosedur dan pengendalian untuk mencegah atau mengelola benturan kepentingan. Prosedur dan pengendalian tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

- prosedur untuk mencegah atau mengendalikan pertukaran informasi antara orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang mengandung risiko benturan;
- penghalang informasi, termasuk "Chinese walls", untuk membatasi akses terhadap informasi rahasia;
- pemisahan tugas apabila keterlibatan secara bersamaan atau berurutan dapat mengganggu pengelolaan benturan yang semestinya;
- kewajiban bagi orang terkait untuk mengungkapkan benturan kepentingan yang aktual maupun potensial;
- pelatihan untuk membantu karyawan mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola benturan;
- pengendalian otomatis yang dirancang untuk mengurangi risiko kesalahan manusia atau intervensi yang tidak semestinya;
- pengendalian mutu, pemantauan, dan tinjauan keamanan;
- prosedur antisuap, antikorupsi, dan pelaporan pelanggaran (whistleblowing);
- pembatasan atau larangan atas kegiatan yang dapat menimbulkan benturan yang tidak dapat dikelola; dan
- pengungkapan kepada klien apabila suatu benturan tidak dapat sepenuhnya dicegah atau dikelola secara memadai.

## 4. PENGAKUAN KLIEN

**4.1.** Dengan menandatangani Perjanjian Klien, klien mengakui bahwa benturan kepentingan dapat timbul atau ada, dan menyetujui Perusahaan untuk tetap bertindak meskipun terdapat benturan tersebut, dengan tunduk pada pengaturan Perusahaan untuk mengelolanya.